

Siapa bilang jajanan jadul opak gambir dan matari sekarang sudah tidak laku dijual. Di tangan kreatif Rofingi, cemilan jadul opak gambir dan matari tetep eksis dan bersaing dengan olahan makanan modern.

{youtube}TJpbahQtoEI{/youtube}

Rofingi menceritakan awalnya dirinya dulu seorang pegawai di perusahaan swasta bidang pertanian yang jauh dari Kediri . Namun ia berkeinginan dapat bekerja di Kediri agar dekat dengan keluarga. Berawal dari hal tersebut Rofingi lalu memutuskan keluar sebagai pegawai dan menjadi wiraswasta.

“Lalu akhirnya membuat usaha opak gambir dan matari. Saya lihat peluangnya bagus karena makanan ini familiar , di lidah orang Jawa khususnya. Namun belum dikemas dan dipasarkan dengan lebih baik,
”

j
elasnya kepada
K
ominfo saat bertandang di rumahnya di
Desa Cerme, Kec Grogol Kabu
paten Kediri.

Dibantu sang istri, Rofingi membuat opak gambir dan dipasarkan di sekitar Kecamatan Grogol. Ternyata produk yang ia labeli MULIA ini mendapat sambutan yang positif dari pasar. Perlahan namun pasti jumlah produksi olahannya terus meningkat. Jangkauan pasarnya pun semakin luas.

